

THE EFFECT OF E-LEARNING ON THE LEARNING MOTIVATION OF ECONOMIC EDUCATION STUDENTS OF RIAU UNIVERSITY

Nadila Rezky¹, Gimin², Hardisem Syabus³

nadila.rezky0906@student.unri.ac.id1, gimin@lecturer.unri.ac.id2, hardisem.syabus@gmail.com3

Mobile Number : 085710160254

*Economic Education Study Program
Departement of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract : This study aims to determine the effect of E-learning on the learning motivation of economic education students at the University of Riau. The population of this study were all active students of economic education at the University of Riau with a total population of 338 students. The sampling technique used was stratified random sampling, which resulted in a sample of 78 students. This research is a quantitative research with a quantitative descriptive approach. The data analysis technique used descriptive analysis and inferential analysis. The results showed that there was a significant and positive effect between E-learning on the learning motivation of students of economic education at the University of Riau, as evidenced by the probability value <0.05 ($0.000 < 0.05$), then H_a was accepted. The results showed that E-learning had an effect of 45% on the learning motivation of students of economic education at the University of Riau.

Keywords : E-learning, covid-19, Motivation to Learn.

PENGARUH E-LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS RIAU

Nadila Rezky¹, Gimin², Hardisem Syabrus³

nadila.rezky0906@student.unri.ac.id1 , gimin@lecturer.unri.ac.id2, hardisem.syabrus@gmail.com3

Nomor HP : 085710160254

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh E-learning Terhadap Motivasi Belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Riau. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif pendidikan ekonomi Universitas Riau dengan total populasi sebanyak 338 mahasiswa , teknik pengampilan sampling menggunakan Stratified random sampling yang di dapatkan sampel sebanyak 78 mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara *E-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Riau yang terbukti dari nilai probabilitas $<0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *E-learning* memberi pengaruh sebesar 45% terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Riau.

Kata kunci : *E-learning*, *covid-19*, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pada masa pandemic *covid-19* pembelajaran harus dilakukan secara jarak jauh. *E-learning* menjadi salah satu solusi ketika pandemic *covid-19*. Menurut Sujono (2013) *e-learning* didesain menggunakan prinsip pedagogis untuk membantu pendidik membuat *e-learning* yang efektif sehingga menarik minat, motivasi dan keaktifan siswa. Darmawan (2014) menjelaskan bahwa *E-Learning* adalah sebuah bentuk implementasi teknologi yang bertujuan untuk membantu proses dan kegiatan pembelajaran yang dikemas dalam bentuk elektronik/digital serta pelaksanaannya memerlukan sarana komputer berbasis web dalam suatu situs internet. Terdapat beberapa indikator pada *e-learning* menurut : 1. Kemudahan pengguna, 2. Bentuk, 3. Akurasi, 4. Kecepatan merespon, 5. Keamanan dan privasi.

Menurut Munir (2017) ada beberapa persyaratan bagi pembelajar yang mengikuti program pembelajaran melalui internet salah satunya yaitu para pembelajar haruslah bermotivasi tinggi untuk berhasil secara mandiri. Motivasi menurut Mc. Donald dalam Syaiful (2011) adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Teori ini menekankan bahwa motivasi disebabkan oleh proses pencapaian tujuan yang dapat dilihat dari emosi dan reaksi sebagai akibat terjadinya perubahan energi yang ada di dalam diri seseorang.

Menurut Nurmala (2014) motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang memengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Ada beberapa indikator motivasi belajar menurut Sardiman : 1. Tekun menghadapi tugas, 2. Ulet menghadapi kesulitan, 3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, 4. Lebih senang bekerja mandiri, 5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, 6. Dapat mempertahankan pendapatnya, 7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.

Banyak faktor yang mempengaruhi pendidikan salah satunya pengaruh motivasi di mana dengan adanya motivasi membuat mahasiswa lebih semangat dalam proses pembelajaran karena pembelajaran jarak jauh sangat membutuhkan motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran. Universitas Riau merupakan salah satu Universitas yang melaksanakan pembelajaran jarak jauh dalam mengikuti aturan dari pemerintah untuk melakukan pembelajaran jarak jauh selama *covid-19*. Kegiatan ini sudah berlangsung dari maret 2020 sesuai dengan Surat Edaran Rektor Universitas Riau No 2 Tahun 2020 perkuliahan tatap muka diganti dengan metode dalam jaringan (daring) melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menggunakan platform seperti *google clasroom*, *learning management system (LSM)* atau media sosial lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau yang mengikuti kuliah menggunakan *E-Learning* terdapat beberapa mahasiswa yang kesulitan dalam memahami materi yang di berikan serta kewalahan dalam mengerjakan tugas terutama yang berada di kampung karena adanya gangguan jaringan internet yang sering terjadi selama *E-Learning* di laksanakan. Hal ini

berdampak terhadap motivasi belajar mahasiswa, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul “ Pengaruh *E-Learning* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner yang di sebarakan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi dengan bantuan *google form*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 338 mahasiswa dan sampel yang di dapatkan dengan menggunakan teknik sampel stratified random sampling di dapatkan total sampel sebanyak 78 mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

a. *E-learning*

Tabel 1 Deskriptif Statistic *E-learning*

Descriptive Statistics			
Indikator <i>E-Learning</i>	N	Mean	Kategori
Kemudahan	78	3,58	Baik
Bentuk	78	3,53	Baik
Akurasi	78	3,50	Baik
Kecepatan Merespon	78	3,51	Baik
Kemanaan dan Privasi	78	3,61	Baik
Valid N (listwise)	78		

Sumber: Data Olahan, 2021

Variabel *E-Learning* berada di rata-rata skor tertinggi yaitu terdapat pada indikator kemanaan dan privasi dengan skor sebesar 3,61 dan yang terendah yaitu pada indikator akurasi dengan skor sebesar 3,50.

b. Motivasi Belajar

Tabel 2 Deskriptif Statistic Motivasi Belajar

Descriptive Statistics			
Indikator Motivasi Belajar	N	Mean	Kategori
Tekun	78	3,67	Baik
Ulet	78	3,67	Baik
Minat	78	3,45	Baik
Mandiri	78	3,75	Baik
Tidak Mudah Bosan	78	3,47	Baik
Mempertahankan Pendapat	78	3,55	Baik
Yakin	78	3,34	Sedang

Diketahui bahwa secara umum Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau berada dalam kategori baik dengan rata-rata skor tertinggi yaitu terdapat pada indikator lebih senang bekerja mandiri dengan skor 3,75 dan yang terendah yaitu pada indikator tidak mudah melepaskan apa yang diyakini dengan skor 3,34.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji f

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

TABEL 3 UJI F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	11,385	1	11,385	62,253	,000 ^b
Residual	13,899	76	,183		
Total	25,284	77			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), *E-Learning*

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Artinya Sig. $0,000 < 0,05$ dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung sebesar 62,253 $> F$ tabel 3,97, maka dapat disimpulkan bahwa *E-Learning* berpengaruh terhadap Motivasi Belajar.

b. Analisis Koefisien Regresi

Analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana, digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen.

TABEL 4 Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,390	,402		,972	,334
<i>E-Learning</i>	,886	,112	,671	7,890	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

sumber : Data Olahan, 2021

Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,390 + 0,886X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 0,390; artinya jika pengaruh yang diperoleh dari *E-Learning* (X) nilainya adalah 0, maka motivasi belajar mahasiswa (Y) nilainya adalah 0,390 dan koefisien regresi variabel *E-Learning* dengan sebesar 0,886, artinya jika *E-Learning* mengalami kenaikan 1 satuan, maka motivasi belajar mahasiswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,886 satuan. Koefisien korelasi bernilai positif, artinya terjadi pengaruh positif *E-Learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui bahwa variabel *e-learning* (X) dengan nilai $t_{hitung} 7,890 > t_{tabel} 1,992$ atau sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 dinyatakan diterima, yang berarti bahwa variabel *E-Learning* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dengan demikian semakin baik penggunaan *E-Learning*, maka akan semakin baik motivasi belajar mahasiswa.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah kemampuan variabel independent mempengaruhi variabel dependet. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independet dalam menerangkan variabel independent (Purwanto:2018).

TABEL 5 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,671 ^a	,450	,443	,428

a. Predictors: (Constant), *E-Learning*

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan dapat diketahui R^2 (*r Square*) = 0,450 atau 45%. Artinya bahwa persentase pengaruh yang diberikan oleh Variabel independen (*E-Learning*) terhadap variabel dependen (Motivasi Belajar) sebesar 45%. Sedangkan sisanya 55% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. *E--learning* di pendidikan ekonomi Universitas Riau secara umum tergolong 1. dalam kategori baik dengan jumlah sebanyak 48 orang dengan persentase 61,1%, artinya mahasiswa mengapresiasi kegiatan *E-- learning* di pendidikan ekonomi dalam kategori baik dan terdapat 3,8% yang menyatakan tidak baik.
2. Motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Riau mayoritas tergolong dalam kategori baik dengan jumlah sebanyak 35 orang atau 44,9%, artinya mayoritas mahasiswa yang mengikuti kegiatan *E--learning* memiliki motivasi belajar yang tergolong baik, namun masih terdapat 7,7% yang mendapatkan motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Riau pada kategori tergolong tidak baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara *E-Learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Riau yang terbukti dari nilai *probabilitas* $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *E-Learning* memberi kontribusi sebesar 45% terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada mahasiswa sebaiknya meningkatkan motivasi belajar serta memahami, mempersiapkan materi dan perangkat yang akan digunakan untuk menunjang proses *E-Learning* serta belajar secara mandiri untuk memahami segala hal yang berkaitan dengan proses *e- learning*.
2. Diharapkan kepada peneliti lain yang akan meneliti kajian yang sama mampu meningkatkan pengetahuan dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk membuat penelitian yang relevan agar menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, D. Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Darmawan, D. 2014. *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 25
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Faoziah, R. A. 2017. Pengaruh implementasi sistem pembelajaran e- learning terhadap kepuasan mahasiswa universitas Telkom. e- Proceeding Of Management, 4(3)
- Munir. 2017. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 86–95
- Sardiman A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian : Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. 2013. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.